

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP SIKAP REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SEKOLAH WILAYAH UPTD PUSKESMAS WAWO KABUPATEN KOLAKA UTARA

Nur Jamilul Malatifah M¹, Nurul Sukma Ariefianty², Juinar³

Perilaku seks bebas di kalangan remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sering menimbulkan dampak negatif, seperti kehamilan tidak diinginkan, penyebaran penyakit menular seksual, serta gangguan psikologis dan sosial. Salah satu strategi intervensi yang dianggap efektif adalah pendidikan kesehatan, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta perilaku remaja agar lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait seksualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap remaja tentang seks bebas di UPTD Puskesmas Wawo Kabupaten Kolaka Utara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode one group pretest-posttest design. Populasi dan sampel adalah remaja berjumlah 30 orang yang bersedia mengikuti penelitian di sekolah wilayah UPTD Puskesmas Wawo di Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini menggunakan kuisioner.

Hasil uji analisis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan skor antara *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil nyata dari intervensi pendidikan kesehatan. Dengan demikian, pendidikan kesehatan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan sikap remaja terhadap seks bebas.

Pendidikan kesehatan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif (menghindari seks bebas) di kalangan remaja. Disarankan agar pendidikan kesehatan secara rutin diberikan di sekolah dan komunitas, serta dikembangkan metode-metode intervensi yang menarik dan relevan agar efektivitasnya semakin tinggi.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Remaja, Seks Bebas, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON TEENAGERS' ATTITUDES TOWARDS CASUAL SEX IN SCHOOLS IN THE WAWO COMMUNITY HEALTH CENTER AREA, NORTH KOLAKA REGENCY

Nur Jamilul Malatifah M¹, Nurul Sukma Ariefianty², Juinar³

Unprotected sex among adolescents is a public health issue that often has negative consequences, such as unwanted pregnancies, the spread of sexually transmitted diseases, and psychological and social disorders. One intervention strategy that is considered effective is health education, which aims to increase knowledge and shape the attitudes and behaviors of adolescents so that they are wiser in making decisions related to sexuality. This study aims to analyze the effect of health education on adolescent attitudes towards free sex at the UPTD Puskesmas Wawo in North Kolaka Regency.

This study used a quantitative research design with a one-group pretest-posttest method. The population and sample consisted of 30 adolescents who were willing to participate in the study at schools in the Wawo Community Health Center in North Kolaka Regency. This study used a questionnaire.

The results of the analysis using the Paired Sample T-Test showed a p-value < 0.001, which is smaller than the significance level of 0.05. This indicates that the difference in scores between the pre-test and post-test is a real result of health education intervention. Thus, health education has a significant effect on improving adolescent attitudes towards promiscuity.

Health education has been proven to have a significant effect on increasing knowledge and forming positive attitudes (avoiding casual sex) among adolescents. It is recommended that health education be provided regularly in schools and communities, and that interesting and relevant intervention methods be developed to increase its effectiveness.

Keywords: Health Education, Adolescents, Casual Sex, Knowledge, Attitudes.